

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : Juni 2023

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2023					Juni 2023				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,032,929	-	-	193,786	13,226,714	13,032,929	-	-	214,100	13,247,029
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,032,929	-	-	193,786	13,226,714	13,032,929	-	-	214,100	13,247,029
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,389,181	10,866,277	243,489.74	-	11,249,654	1,324,279	11,307,636	187,189.96	-	11,537,895
5 Simpanan dan pendanaan stabil	12,034	-	-	-	11,433	13,128	896	-	-	13,323
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,377,147	10,866,277	243,490	-	11,238,222	1,311,150	11,306,740	187,190	-	11,524,572
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,220,488	11,615,093	1,068,077	-	914,704	3,666,462	14,893,351	558,039	-	891,727
8 Simpanan operasional	761,332	-	-	-	380,666	1,225,416	-	-	-	612,708
9 nasabah korporasi	2,459,156	11,615,093	1,068,077	-	534,039	2,441,046	14,893,351	558,039	-	279,020
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					25,391,073.06					25,676,651.17

Komponen RSF	Maret 2023					Juni 2023				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	441,571	505,000	-	-	473,285	364,478	1,185,000	-	-	774,739
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	6,771,562	2,599,022	12,888,961	15,685,173	-	7,110,595	4,723,660	9,962,784	14,303,345
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	15,998	14,078	332,426	341,864	-	268,874	900	79,714	120,495
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain	-	6,755,394	2,584,675	9,851,955	13,044,197	-	6,841,566	4,722,299	9,262,986	13,655,470
21 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	169	269	152,927	130,207	-	155	461	169,988	144,797
23 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	2,551,652	2,168,904	-	-	-	450,097	382,583
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	3,781,486	748,911	11,385	199,344	4,741,126	3,778,252	656,958	8,201	199,483	4,642,895
27 termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 dalam kategori diatas	3,781,486	748,911	11,385	199,344	4,741,126	3,778,252	656,958	8,201	199,483	4,642,895
32 Rekening Administratif	-	560,126	560,126	560,126	8,518	-	551,943	551,943	551,943	8,747
33 Total RSF					20,908,101					19,729,726
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)					121.44%					130.14%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Juni 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pedanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank posisi bulan Juni 2023 adalah sebesar 130,14% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar IDR 25,67 triliun dan IDR 19,72 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan 8,70% dari posisi bulan Maret 2023. Kenaikan tersebut dikarenakan penurunan pada komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 1,17 triliun, walaupun di sisi lain terdapat penurunan *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 285,57 miliar.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan asset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka Panjang.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Juni 2023

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.